

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *quasi eksperimen* dalam penerapan model pembelajaran *AIR* dan hasil analisis data serta pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan aplikasi siswa menggunakan model pembelajaran *AIR* dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan pada Uji hipotesis dimana  $H_0$  yang ditolak dan  $H_1$  yang diterima artinya kemampuan aplikasi siswa menggunakan model pembelajaran *AIR* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan gain ternormalisasi diperoleh nilai  $G$  untuk kelas konvensional adalah sebesar 0,21 sedangkan nilai  $G$  untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,34. Maka dari hasil perbedaan gain ternormalisasi tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan aplikasi siswa menggunakan model pembelajaran *AIR* lebih meningkat daripada model pembelajaran konvensional.
3. Respon siswa berdasarkan pengolahan data angket terhadap model pembelajaran *AIR* menunjukkan hasil yang sangat baik sebagian besar pada umumnya mendukung Model pembelajaran *AIR* sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa (88,57%) mendukung pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *AIR*.

4. Keterlaksanaan aktifitas guru dan murid di kelas yang menggunakan model pembelajaran *AIR* sangat baik artinya semua tahapan aktifitas keduanya berjalan dengan lancar.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain :

1. Model pembelajaran *AIR* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang mengembangkan sikap aktif, mandiri, dan interaksi antar siswa, maka sebaiknya model pembelajaran ini dapat diterapkan pada materi pelajaran TIK terutama dalam meningkatkan kemampuan aplikasi siswa dalam belajar.
2. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *AIR* ini, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung, seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar jelas apa yang akan dilakukan, dan pemanfaatan waktu sebaik mungkin dikarenakan kondisi berdiskusi dan presentasi yang membutuhkan waktu yang lama.
3. Pengkondisian belajar siswa saat berkelompok harus lebih diperhatikan, karena siswa akan dituntut secara mandiri menggali materi sendiri.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya ditindaklanjuti dengan cara mengembangkan penelitian sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda. Sehingga dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *AIR* ini memang sangat sesuai untuk diterapkan pada materi TIK lainnya.